

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan di bidang vokasi, yaitu suatu bidang pendidikan yang mengarah kepada proses pembelajaran keahlian dan mampu mengembangkan standar-standar keahlian yang dimiliki dan yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang digunakan di perguruan tinggi vokasi berbasis pengetahuan keterampilan sumber daya manusia. Dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, diharapkan lulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember dapat bersaing di dunia industri dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk mewujudkan dan merealisasikan pendidikan akademik dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja yang efektif dan efisien. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah magang. Magang merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah tercantum dalam kurikulum akademik dan dilaksanakan kurang lebih 4 bulan pada awal semester tujuh. Magang juga tergolong pendidikan perkuliahan dan kegiatan praktikum namun dilaksanakan di luar kampus seperti industri, perkebunan, dan sebagainya. Dalam pelaksanaan magang diharapkan mahasiswa dapat memunculkan ide-ide kreatif dan lebih mengasah keterampilan dan keahlian sesuai bidang yang dipilih untuk dipelajari. Dalam kesempatan kali ini perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan kegiatan magang kerja industri adalah CV. Nuri Indah Lestari berlokasi di Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.

CV. Nuri Indah Lestari bergerak di bidang Produksi Coffe dan Cacao yang bermitra langsung dengan PT. Varion Coffe sebagai tempat pengolahan kopi glondong hingga menjadi *green bean*, dan juga bergerak dibidang ekspor *green bean*. Selain itu CV Nuri Indah Lestari juga mengelolah Kafe dengan sistem manajemen yang tertata.

Tanaman kopi (*Coffea sp*) merupakan salah satu komoditas perkebunan utama Indonesia setelah kelapa sawit yang diharapkan peranannya dapat menopang pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022) pada tahun 2022 Indonesia menempati peringkat 4 sebagai negara produsen biji kopi di dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Provinsi Jawa Timur sendiri menempati peringkat ke-6 selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2020-2022 sebagai provinsi penghasil kopi terbanyak di Indonesia dengan jumlah produksi 45.279ton pada tahun 2020, 46.621 ton pada tahun 2021, dan 47.109 ton pada tahun 2022. Daerahsentra kopi di Jawa Timur, yaitu Jember, Bondowoso, Situbondo, Lumajang, Probolinggo, dan Banyuwangi. Jenis jenis kopi sendiri terbagi beberapa jenis seperti kopi arabika, robusta, excelsa, dan liberika. Namun kebanyakan minat dari perusahaan hanya berminat untuk mengelolah biji kopi robusta dan arabika. Dalam pengelolaan kopi pun juga terdapat beberapa metode pengolahan kopi *green bean* seperti jenis pengolahan dengan metode *full wash*, *semi wash*, natural, eksperimental.

Manajemen pengolahan kopi sangat berperan penting dalam menentukan kualitas dan cita rasa kopi. Saat ini, peningkatan produksi kopi di indonesia masih terhambat rendahnya mutu biji kopi yang dihasilkan sehingga mempengaruhi pengembangan produksi akhir kopi. Selain itu spesifikasi alat/mesin yang digunakan juga dapat mempengaruhi setiap tahapan pengolahan biji kopi. Oleh karena itu, untuk memperoleh biji kopi yang bermutu baik maka diperlukan penanganan pasca panen yang tepat dengan melakukan setiap tahapan secara benar. Kafe/kedai kopi menjadi suatu tempat yang menjual minuman atau makanan ringan dan biasanya digunakan sebagai tempat untuk berkumpul dengan teman maupun keluarga umumnya pada semua kafe pasti memiliki SOP sendiri dalam mengelolah kegiatan dikafe tersebut, dan semua itu masuk kedalam manajemen kafe. Manajemen kafe sendiri terdapat beberapa jenis seperti manajemen bahan baku, manajemen produk, manajemen keuangan, kalibrasi alat dan mesin, serta marketing.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan umum

1. Mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat magang dengan materi yang ada diterima di perkuliahan.
2. Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan di tempat magang, mulai dari pengolahan hingga pemasaran.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri pada kondisi dunia kerja yang nyata.

### 1.2.2 Tujuan khusus

1. Memahami cara manajemen pengendalian mutu buah kopi dan *green beans* arabika pada pasca panen *full wash* di mitra CV. Nuri Indah Lestari.
2. Memahami dan mengetahui cara pengendalian mutu buah kopi dan *green beans* arabika pada pasca panen *full wash* di mitra CV. Nuri Indah Lestari.
3. Dapat melakukan pengendalian mutu pada pelaksanaan produksi *green bean* mulai dari pembelian bahan baku, *pulping*, fermentasi, sortasi, penjemuran, *hulling*, penyimpanan,

### 1.2.3 Manfaat

1. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang manajemen dan pengolahan pasca panen *full wash* dan *semi wash*.
2. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
3. Mencetak mahasiswa untuk siap bersaing dan mampu bergelut dalam dunia kerja.

### **1.3 Lokasi dan jadwal Kerja**

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2023 sampai pada tanggal 22 November 2023. Pelaksanaan magang dilaksanakan di CV. Nuri Indah Lestari, Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **1.4.1 Metode Kerja Praktik**

Metode kerja praktik diawali dengan datang ke perusahaan pada pukul 08.00 WIB untuk melaksanakan kegiatan magang kerja industri yang diawali dengan *briefing* dan dilanjutkan dengan menyesuaikan kegiatan kerja dengan ikut melaksanakan dan membantu serta ikut mempraktikkan langsung sesuai dengan prosedur kerja pada perusahaan.

#### **1.4.2 Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi dilakukan secara langsung dilapangan untuk dilakukan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai pengolahan kopi hingga pengamatan pada manajemen kafe.

#### **1.4.3 Metode Wawancara**

Metode wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan di lapang untuk menyesuaikan kesamaan materi dengan praktik di lapang sehingga kita dapat menyerap atau memahami ilmu tersebut.

#### **1.4.4 Metode Studi Pustaka**

Metode studi pustaka dilakukan dengan cara membandingkan antara teori (*literature*) atau Standar Operasional Perusahaan yang dimiliki perusahaan dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan sebagai bahan pembuatan laporan.